

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian (umum dan khusus), serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis terkait gambaran tingkat pengetahuan warga mengenai pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik.

1.1 Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan disfungsi metabolik sistemik yang ditandai oleh lonjakan glukosa darah kronis bagi ketahanan kesehatan masyarakat global. Penyakit metabolisme ini terjadi akibat ketidakmampuan tubuh untuk merespons atau menghasilkan hormon insulin secara adekuat. Dampaknya, terjadi gangguan metabolik berat yang berpotensi merusak organ vital, mulai dari penyakit jantung, kerusakan saraf, hingga gangren yang berujung amputasi. Fenomena tingginya angka kesakitan akibat DM sebagian besar ditopang oleh rendahnya pemahaman masyarakat mendasar mengenai faktor risiko serta langkah pencegahan sejak dini. Tanpa adanya pemahaman yang adekuat, masyarakat cenderung abai terhadap deteksi awal dan perubahan pola hidup sehat (ADA, 2024).

Beban epidemiologi DM terus menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari level global hingga tingkat lokal. *International Diabetes*

ke-5 nasional dengan jumlah penderita DM terbanyak di dunia (Auliyah & Rangga, 2025). Di tingkat nasional, berdasarkan Laporan Utama Survei Kesehatan Indonesia (SKI) yang dirilis oleh Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, prevalensi penderita DM pada penduduk usia ≥ 15 tahun berbasis diagnosis dokter mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan data periode sebelumnya (Kemenkes RI, 2024). Tren peningkatan angka kejadian ini turut membayang-bayangi wilayah Jawa Timur dan wilayah kerja Kabupaten Sidoarjo, di mana cakupan penemuan kasus baru di area perdesaan seperti kawasan Kecamatan Tarik terus bertambah dimana tingkat morbiditas penderita baru di zona rural seperti Kecamatan Tarik melonjak drastis imbas dari penetrasi habitus urban (Dinkes Jawa Timur, 2023).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada warga di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik melalui wawancara dan observasi awal terhadap 10 orang warga lokal, ditemukan gambaran bahwa mayoritas warga (7 dari 10 orang) belum memahami tentang pencegahan Diabetes Melitus. Sebagian besar warga menyatakan hanya mengetahui bahwa diabetes disebabkan oleh konsumsi gula berlebih, tanpa menyadari peran penting aktivitas fisik teratur, kontrol berat badan, dan skrining gula darah berkala. Berdasarkan wawancara dengan kader banyak warga yang menderita Diabetes Melitus, tetapi mayoritas tidak pernah mengikuti kegiatan Posyandu. Selain itu, belum pernah dilakukan pemetaan khusus mengenai tingkat pengetahuan pencegahan DM di tingkat dusun

tersebut, serta cakupan warga yang melakukan pemeriksaan gula darah mandiri secara rutin masih sangat rendah (Pemdes Kalimati, 2026).

Tingginya masalah tingginya risiko DM di area pedesaan seperti Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik, bermula dari pergeseran transisi epidemiologi dan demografi. Modernisasi mendorong terjadinya perubahan pola hidup warga desa, ditandai dengan penurunan tingkat aktivitas fisik harian akibat mekanisasi pertanian, peningkatan konsumsi makanan olahan serta minuman tinggi gula instan, dan berkurangnya kepatuhan terhadap gaya hidup tradisional yang lebih sehat. Progresivitas perubahan pola hidup ini tidak diimbangi dengan percepatan literasi kesehatan; sebagian besar warga menganggap bahwa penyakit kencing manis hanya menyerang kelompok lansia dan faktor keturunan semata. Asumsi keliru yang tertanam secara berkepanjangan ini menyebabkan keterlambatan warga dalam menyadari gejala awal serta enggan melakukan skrining mandiri secara rutin (Angelina & Herwanto, 2022; PERKENI, 2021).

Sebagai langkah untuk memutus rantai kronologis masalah tersebut, diperlukan langkah nyata berupa identifikasi awal tingkat pengetahuan masyarakat sebagai landasan perancangan intervensi promosi kesehatan yang presisi. Pengukuran pengetahuan masyarakat di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik menggunakan instrumen baku akan memberikan peta kognitif komprehensif mengenai tingkat pemahaman warga terhadap konsep, faktor risiko, dan tindakan pencegahan DM. Hasil penelitian ini

nantinya dapat difungsikan oleh tenaga kesehatan Puskesmas Tarik sebagai basis data (*baseline data*) untuk merumuskan strategi edukasi kesehatan berbasis komunitas yang lebih terarah, efektif, dan berkelanjutan (Nofi Susanti et al., 2024).

Pada tingkat lokal, perubahan pola hidup masyarakat seperti penurunan aktivitas fisik, tingginya konsumsi makanan olahan manis, serta kurangnya kepatuhan terhadap gaya hidup sehat menjadi pendorong utama peningkatan risiko DM. Di wilayah pedesaan seperti Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik, akses terhadap informasi kesehatan dan tingkat kesadaran masyarakat terkait pencegahan dini penyakit kronis sering kali masih terbatas. Pengetahuan masyarakat memegang peranan krusial sebagai fondasi utama dalam pembentukan sikap dan tindakan pencegahan DM, mulai dari pengaturan pola makan, aktivitas fisik teratur, hingga pemeriksaan gula darah secara berkala (Patimah & Darlis, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah gambaran pengetahuan warga tentang pencegahan Diabetes Melitus di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik?"

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat pengetahuan warga tentang pencegahan Diabetes Melitus di Dusun Tengahan, Desa Kalimati, Kecamatan Tarik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat pengembangan ilmu keperawatan komunitas serta kesehatan masyarakat, menambah wawasan, literatur, dan, khususnya terkait tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan penyakit tidak menular di area pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a) Bagi warga Dusun Tengahan

Sebagai sarana edukasi dan evaluasi mandiri untuk meningkatkan keaklaran akan pentingnya pencegahan Diabetes Melitus sejak dini.

b) Bagi Puskesmas/Tenaga Kesehatan (Kecamatan Tarik)

Sebagai masukan dan bahan evaluasi dalam menyusun program promosi kesehatan, penyuluhan, serta skrining kesehatan berkala di Desa Kalimati.

c) Bagi Peneliti

Sebagai data acuan atau bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya yaitu yang ingin melakukan riset tentang hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat.